



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian ini merupakan sebuah bab dimana peneliti akan memberikan pemaparan lebih lanjut mengenai konsep penelitian yang akan diteliti oleh peneliti.

Pada bab ini peneliti akan menguraikan mengenai apa objek yang akan diteliti, desain penelitian yang digunakan, variabel-variabel dalam penelitian, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengambil data untuk diuji pada penelitian ini.

A. Objek Penelitian

Objek untuk penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan pada sektor aneka industri, industri barang konsumsi dan properti, *real estate*, dan bangunan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Pada penelitian ini, peneliti ingin melakukan pengujian terhadap kinerja keuangan perusahaan yang berada pada sektor tersebut dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

B. Desain Penelitian

Sebelum melakukan pengujian, peneliti terlebih dahulu menyusun desain penelitian yang meliputi rencana awal untuk mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data. Peneliti menggunakan delapan pendekatan desain penelitian menurut Cooper & Schindler (2017) sebagai berikut:

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti masuk ke dalam kategori studi formal yang merupakan pengujian terhadap suatu hipotesis yang pernah diteliti sebelumnya. Studi formal merupakan penelitian yang dimulai dengan



hipotesis atau pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data. Tujuan dari desain studi formal adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian yang dikemukakan sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis dan mendapatkan jawaban dari masalah-masalah penelitian yang terdapat pada rumusan masalah penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Peneliti akan melakukan pengamatan untuk penelitian ini. Sehingga kegiatan penelitian ini termasuk ke dalam kategori studi pengamatan (*observational studies*) dimana peneliti mengumpulkan data sekunder berupa data-data perusahaan sampel penelitian yang selanjutnya diolah dan diuji sampai dapat ditarik kesimpulan tanpa memerlukan respons dari siapapun.

3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel

Berdasarkan kemampuan peneliti untuk memanipulasi variabel, penelitian ini merupakan penelitian dengan desain *ex post facto* (*ex post facto design*) karena peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel-variabel dalam penelitian ini. Peneliti tidak bisa memanipulasi variabel-variabel dalam penelitian ini tetapi hanya dapat memberikan laporan tentang apa yang telah terjadi dan apa yang sedang terjadi.

4. Tujuan Studi

Penelitian ini masuk ke dalam pengelompokan studi kausal-eksplanatori berdasarkan tujuan dari penelitian ini yaitu peneliti berusaha menjelaskan hubungan antar variabel yang ada dalam penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Dimensi Waktu

Penelitian ini merupakan studi *cross sectional* karena data-data yang dikumpulkan berada pada kurun waktu tertentu, untuk penelitian ini periodenya adalah tahun 2018 sampai dengan 2020.

6. Cakupan Topik

Penelitian ini masuk ke dalam kategori studi statistik (*statistical studies*) yang merupakan studi untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Pada penelitian ini, hipotesis diuji secara kuantitatif dan hasil penelitian disajikan berdasarkan representasi sampel.

7. Lingkungan Penelitian

Lingkungan penelitian terbagi menjadi dua kategori yaitu kondisi lingkungan aktual (kondisi lapangan) dan kondisi yang direayasa atau dimanipulasi (kondisi laboratorium). Untuk penelitian ini, lingkungan penelitiannya adalah berdasarkan kondisi lingkungan yang aktual dengan melihat kondisi lapangan perusahaan yaitu melihat data-data laporan keuangan perusahaan.

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Untuk dimensi desain penelitian terakhir ini tidak digunakan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti karena kesadaran persepsi partisipan tidak mempengaruhi hasil penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

Peneliti telah melakukan pembatasan masalah pada bab sebelumnya dan dari pembatasan masalah-masalah yang ada tersebut, peneliti memperoleh variabel-variabel yang menjadi bahan untuk dianalisis pada penelitian ini dan diuraikan sebagai berikut:

1. *Economic Value Added (EVA)*

Untuk mendapatkan nilai *Economic Value Added (EVA)* adalah dengan menghitung nilai Nopat kemudian dikurangi dengan nilai WACC seperti rumus berikut:

$$EVA = Nopat - WACC$$

Dengan:

$$Nopat = EAT + Interest Expense$$

$$WACC = (Interest Expense \times (1 - tax)) + (ke \times Total Equity)$$

Keterangan:

kd = *cost of debt atau biaya utang*

ke = *cost of equity atau biaya modal sendiri*

Ketika menghitung nilai WACC pada penelitian ini, tarif pajak yang digunakan sebesar 25% untuk periode tahun 2018-2019 dan 22% untuk periode tahun 2020 sesuai dengan UU No. 36 Tahun 2008 dan UU No. 2 Tahun 2020. Untuk perhitungan *cost of equity (Ke)* dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data *Expected return* saham setiap tahun dari masing-masing sampel sebagai alternatif perhitungan nilai Ke dikarenakan menghitung Ke dengan menggunakan metode CAPM memiliki kekurangan karena adanya perbedaan tingkat *return* pasar pada tahun 2018 sampai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

dengan tahun 2020. Tingkat *Market return* pada tahun 2018 hingga 2020 dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Return IHSG 2018 - 2020

Tahun	Return IHSG (<i>Rm</i>)
2018	-1,07%
2019	2.51%
2020	-1.52%

Sumber: Data Olahan Peneliti

Berdasarkan tabel di atas, terdapat *return* pasar yang bernilai negatif yakni pada tahun 2018 dan 2020 yang menggambarkan situasi pasar sedang tidak ideal.

2. *Earnings Before Interest Taxes* (EBIT)

Laba operasi atau *Earnings Before Interest Taxes* (EBIT) dapat dilihat pada laporan laba rugi perusahaan. EBIT akan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada bidangnya. Rumus untuk menghitung nilai EBIT menurut Asnawi (2017: 1.30) adalah sebagai berikut:

$$EBIT = \text{Gross Profit} - (\text{Operational Expense} + \text{Depreciation})$$

3. *Earnings After Taxes* (EAT)

Laba bersih atau *Earnings After Taxes* (EAT) dapat dilihat pada laporan laba rugi perusahaan. Menurut Asnawi (2017: 1.30) EAT merupakan milik pemegang saham atau investor. Rumus untuk menghitung nilai EAT adalah sebagai berikut:

$$EAT = EBIT - \text{Interest} - \text{Tax}$$



4. Ukuran Perusahaan (Aset Perusahaan)

Menurut Asnawi (2017: 1.26) aset merupakan nilai kekayaan perusahaan yang terdapat dalam neraca. Sehingga total aset yang merupakan jumlah dari dua jenis aset (aset lancar dan aset tidak lancar) adalah gambaran dari besar kecilnya suatu perusahaan.

5. *Equity*

Equity atau modal bisa berupa modal sendiri. Menurut Asnawi (2017: 1.28) modal sendiri adalah modal saham yang telah ditanamkan. Modal sendiri dapat bertambah secara alamiah, hal ini terjadi jika perusahaan mendapatkan keuntungan dari operasionalnya lalu sebagian dari keuntungan ini diakumulasikan kembali menjadi modal. Pemegang saham dapat menambahkan dana ke perusahaan dan penambahan dana ini dinyatakan sebagai tambahan modal yang kemudian dinyatakan sebagai utang perusahaan terhadap pemilik modal tersebut.

6. *Liability*

Liability terdiri dari dua bagian yaitu, utang lancar dan utang jangka panjang. Menurut Asnawi dan Wijaya (2016: 9) utang lancar adalah kewajiban yang harus dipenuhi dalam kurun waktu kurang dari setahun dan biasanya digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Yang termasuk dalam utang lancar adalah utang karena pencatatan, utang dagang, dan utang jangka panjang yang jatuh tempo.

Sedangkan utang jangka panjang adalah kewajiban dengan jangka waktu lima tahun atau lebih. Utang jangka panjang biasanya untuk membiayai investasi berupa aset tetap.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Sales Revenue

Menurut Asnawi dan Wijaya (2016: 11) *sales revenue* atau pendapatan dari penjualan dapat bersifat tunai dan kredit. Untuk mendapatkan penjualan maka sebelumnya harus didapatkan harga pokok penjualan (HPP). HPP biasanya dihitung berdasarkan pemakaian bahan baku dalam kegiatan produksi. Selisih antara penjualan dan HPP disebut margin laba kotor (*gross profit margin*) yang seterusnya akan diperhitungkan dalam laporan laba rugi dengan mengurangi beban-beban sehingga mendapatkan hasil akhir yaitu EAT.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* atau pengambilan sampel bertujuan dikarenakan sampel yang diambil pada penelitian ini bersifat sesuai dengan kriteria tertentu (Cooper & Schindler, 2017: 77). Pengambilan sampel bertujuan atau *purposive sampling* merupakan bagian dari teknik pengambilan sampel nonprobabilitas atau *nonprobability sampling*. Seperti yang sudah dijelaskan bahwa sampel pada penelitian ini memiliki kriteria tertentu, maka peneliti menguraikan kriteria sampel untuk penelitian adalah sebagai berikut:

1. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam sektor aneka industri, industri barang konsumsi, properti, real estate, dan konstruksi bangunan selama periode 2018 sampai dengan 2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Sampel yang akan diambil untuk penelitian ini merupakan perusahaan dengan aset terbesar dan terkecil pada setiap subsektor.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Dalam menentukan sampel perusahaan dengan aset terbesar dan terkecil pada setiap subsektornya, sebelumnya calon sampel perusahaan tersebut harus sudah memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti seperti memiliki data laporan keuangan yang lengkap, telah terdaftar IPO sebelum tahun 2018, mengalami laba pada tahun berjalan, dan ukuran besar atau kecilnya perusahaan dinilai berdasarkan aset pada tahun 2020.
4. Setelah didapatkan perusahaan pada setiap subsektornya yang sudah sesuai dengan kriteria, jika pada setiap subsektor terdapat lebih dari sepuluh perusahaan yang memenuhi kriteria maka diambil tiga perusahaan dengan aset terbesar dan tiga perusahaan dengan aset terkecil. Jika pada setiap subsektor terdapat lebih dari empat namun kurang dari sepuluh perusahaan yang memenuhi kriteria maka diambil dua perusahaan dengan aset terbesar dan dua perusahaan dengan aset terkecil. Jika pada setiap subsektor terdapat lebih dari dua namun kurang dari empat perusahaan yang memenuhi kriteria maka diambil satu perusahaan dengan aset terbesar dan satu perusahaan dengan aset terkecil.
5. Sampel penelitian yang bersifat final merupakan hasil sampel yang telah diseleksi dan sudah memenuhi kriteria yang telah disebutkan di atas dengan adanya tambahan kriteria yaitu *Expected return* saham perusahaan pada tahun berjalan adalah positif.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Instititut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.2

Tabel Proses Pengambilan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan pada sektor aneka industri, industri barang konsumsi, properti, real	227



	estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI	
2	Perusahaan pada sektor aneka industri, industri barang konsumsi, properti, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI tetapi tidak memenuhi kriteria yang dituliskan peneliti	(193)
3	Jumlah sampel penelitian	34

Sumber: Data Olahan Peneliti

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data yang dikumpulkan merupakan data kuantitatif sekunder yaitu berupa data yang bersumber dari dokumen, laporan, catatan yang ada bukan melalui wawancara langsung narasumber. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan return saham perusahaan pada sektor aneka industri, industri barang konsumsi, properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan selama periode 2018 sampai dengan 2020 yang datanya dihimpun dari lembarsaham.com, idnfinancials.com, dan id.investing.com.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016: 19) analisis statistik deskriptif merupakan gambaran atau deskripsi dari data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness*.

Pada penelitian ini, pengukuran yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Mean

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Mean adalah sebutan lain untuk rerata. Nilai rerata pada penelitian ini adalah rerata EVA.

b. Standar Deviasi

Standar deviasi digunakan untuk melihat besarnya variasi data yang diuji. Semakin besar nilai standar deviasi berarti semakin besar juga variasi dari datanya. Jika semakin kecil nilai standar deviasi berarti semakin kecil juga variasi dari datanya.

c. *Maximum*

Maximum merupakan sebutan untuk data dengan nilai terbesar atau tertinggi. Pada penelitian ini, data *maximum* yang diambil berupa data EVA.

d. *Minimum*

Minimum merupakan sebutan untuk data dengan nilai terkecil atau terendah. Pada penelitian ini, data *minimum* yang diambil berupa data

2. Uji Beda *t-test* Independen

Menurut Ghozali (2016: 64) uji beda *t-test* independen digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rerata yang berbeda. Jadi tujuan dari uji beda *t-test* independen adalah untuk membandingkan rerata dua kelompok yang tidak berhubungan satu sama lain dan menilai apakah kedua kelompok tersebut memiliki nilai rerata yang sama atau tidak sama secara signifikan. Pada penelitian ini, uji beda *t-test* independen digunakan untuk menguji hubungan antara kelompok aset perusahaan dengan EVA dan untuk pengujian hubungan kelompok aset

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan dengan EVA per karakteristik perusahaan (*aset, liability, equity, dan sales revenue*).

Uji beda *t-test* independen dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS dan langkah-langkah untuk melakukan analisis akan diuraikan sebagai berikut:

- a. Buka file dengan format *.sav*
- b. Pada menu utama SPSS, pilih menu *Analyze* kemudian pilih *Compare Means*, lalu pilih *Independent Samples T Test*
- c. Isi kotak *Test Variable* dan *Grouping Variable*
- d. Isi *Define Groups*
- e. Pilih *Continue* dan *Ok*
- f. Analisis *output* SPSS

Uji F dari uji beda *t-test* independen dilakukan terlebih dahulu untuk menguji varian dari kedua kelompok adalah sama atau tidak sama. Untuk hipotesis uji F (Varian) adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_0$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_0$$

Dengan kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai $F\text{-Sig} > 0,05$, maka terima H_0 dengan kesimpulan varian kedua kelompok adalah sama dan akan digunakan *equal variance assumed* untuk membaca hasil uji beda *t-test* independen.
- b. Jika nilai $F\text{-Sig} < 0,05$, maka tidak terima H_0 dengan kesimpulan varian kedua kelompok adalah tidak sama dan akan digunakan *equal variance not assumed* untuk membaca hasil uji beda *t-test* independen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Untuk hipotesis uji beda *t-test* independen adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_0$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_0$$

Dengan kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai Sig. > 0,05, maka terima H_0 dengan kesimpulan kedua kelompok aset perusahaan tidak berbeda.
- b. Jika nilai Sig. < 0,05, maka tidak terima H_0 dengan kesimpulan ada perbedaan antara kedua kelompok aset perusahaan.

3. Uji Korelasi Pearson

Uji korelasi Pearson digunakan untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan linier dari dua kelompok yang diuji. Pada penelitian ini, uji korelasi Pearson digunakan untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara EBIT dengan EVA dan EAT dengan EVA.

Uji korelasi Pearson dilakukan dengan menggunakan *software SPSS* dengan langkah-langkah yang diuraikan sebagai berikut:

- a. Pilih *Analyze*
- b. Pilih *Correlate*
- c. Pilih *Bivariate* karena dalam satu pengujian hanya ada dua kelompok variabel
- d. Isi kolom *variables* dengan semua variabel
- e. Klik centang *Correlation Coefficient Pearson*
- f. Klik *One-Tailed* pada *Test Significance* karena pada penelitian ini memiliki hipotesis yang terarah.

Dalam pengujian korelasi Pearson ada pula hipotesis yang digunakan sebagai berikut:



$$H_0 : \rho_I = 0$$

$$H_a : \rho_I > 0$$

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig. < 0,05, maka tidak terima H_0 artinya ada hubungan antar variabel.
- b. Jika nilai Sig. > 0,05, maka terima H_0 artinya tidak ada hubungan antar variabel.

Nilai positif dan negatif pada nilai korelasi Pearson menandakan arah hubungan apakah berbanding lurus atau terbalik.

Tabel 3.3
Kekuatan Hubungan Berdasarkan Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Kekuatan Hubungan
0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup Tinggi
0,200 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Suharsimi Arikunto (2006:168)

Tabel 3.3 yang disajikan di atas menunjukkan kekuatan hubungan antar variabel berdasarkan nilai koefisien korelasi Pearson.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.